

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pasien orthodonti RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Pasien Orthodonti didapatkan mayoritas kategori cukup sebanyak 57,1%.
- 5.1.2 *Gingivitis* yang dialami oleh Pasien Orthodonti RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat diperoleh data sebagian besar berada dalam kategori ringan sebanyak 63,3%.
- 5.1.3 Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan *Gingivitis* pada Pasien Orthodonti. Nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi sebesar -0,596, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan *gingivitis* pada pasien orthodonti. Koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan ini cukup kuat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien Orthodonti

Diharapkan agar pasien orthodonti lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulut selama masa perawatan dengan alat orthodonti cekat.

5.2.2 Bagi RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat

Diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan promosi kesehatan gigi bagi pasien orthodonti, serta melakukan perawatan rutin terhadap kondisi kebersihan mulut pasien selama perawatan orthodonti.

5.2.3 Bagi Jurusan Keperawatan Gigi Tasikmalaya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami pentingnya peran edukator dalam meningkatkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, serta menjadi dasar untuk penelitian lanjutan terkait upaya pencegahan *gingivitis* pada pasien ortodonti.